



DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA



EVALUASI RENSTRA

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

2024-2026

Jl. A. Yani No. 32 Temanggung

Kode Pos 56216

Telp. (0293) 491198 (0293) 491004 Fax (0293) 492203

Email: dinbudpar@gmail.com



dinbudpartmg@gmail.com

[dinbudpar_temanggung](#)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang atas perkenan dan petunjukNya semata, maka Evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026 dengan capaian kinerja Tahun 2024 dapat disusun sesuai dengan jadwal dan mekanisme yang telah ditentukan. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Renstra merupakan salah satu dokumen perencanaan yang memuat isu strategis dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pembangunan, sehingga dengan tersusunnya Evaluasi Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026 capaian kinerja Tahun 2024 ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pijakan bagi perbaikan perencanaan di masa yang akan datang, serta sebagai pedoman dalam menyusun rencana program dan kegiatan dalam perubahan Renstra Perangkat Daerah.

Sehubungan dengan hal tersebut kami jajaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung berkomitmen untuk menyikapi secara profesional dan proporsional terhadap hasil dari Evaluasi Renstra Perangkat Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026 capaian kinerja Tahun 2024, baik yang memenuhi harapan maupun yang masih kurang sesuai dengan target yang diharapkan, agar dikemudian dapat menyusun perencanaan yang lebih baik.

Alhirnya kami berharap agar Evaluasi Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026 ini dapat memberi manfaat, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati kita semua.

Temanggung, 06 Januari 2025

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TEMANGGUNG



TRI RADARJO, SIP, M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19701223 199009 1 001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
HALAMAN VERIFIKASI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Kerangka Pikir.....	4
1.5 Teknik Pengolahan Data	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II EVALUASI PENCAPAIAN INDIKATOR TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM RENCANA STRATEGIS	8
2.1 Capaian pada indikator Tujuan dan Sasaran.....	8
BAB III EVALUASI PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	24
BAB IV PENUTUP.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	7
Tabel 2. 1 Evaluasi terhadap Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	8
Tabel 2. 2 Evaluasi terhadap Pencapaian Target Indikator Kinerja Program Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	13
Tabel 3. 1 Program, kegiatan dan Pendanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	25
Tabel 3. 2 realisasi program dan kegiatan yang telah dicapai	31

HALAMAN VERIFIKASI

EVALUASI RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2024-2026

Disusun Oleh :

TIM PENYUSUN EVALUASI RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2024-2026

Telah diteliti dan diverifikasi oleh petugas verifikator

Pada Tanggal : 06 Januari 2025

Koordinator Bidang Ekonomi,
Sumber Daya Alam dan Infrastruktur

Verifikator Bidang Ekonomi,
Sumber Daya Alam dan Infrastruktur,

ADI WIBOWO, ST
NIP. 1981110 200903 1 003

DWI FATMA A., SE., M.Ec.Dev
NIP. 198106 19200501 2 016

Mengetahui
Kepala Bappeda
Kabupaten Temanggung,

Dr. HENDRA SUMARYANA M.T.
NIP. 19720324 199203 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Renstra Perangkat Daerah Tahun 2024-2026 memiliki peran yang strategis dalam pembangunan karena merupakan penerjemahan secara operasional dari Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026. Hal ini dikarenakan di dalam dokumen Renstra Perangkat Daerah telah digambarkan rencana-rencana kegiatan indikatif yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pengendalian dan Evaluasi Renstra Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Berkaitan dengan pengendalian dan evaluasi Renstra lebih lanjut dijelaskan pada Pasal 284, 285 dan 286 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017. Pasal 284 menyebutkan bahwa :

1. Pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 283, mencakup indikator kinerja Perangkat Daerah serta rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif, serta tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah.
2. Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan melalui pemantauan dan supervisi terhadap pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota.
3. Pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), harus dapat menjamin :

- a. Indikator kinerja dan kelompok sasaran, rencana program, kegiatan, serta pendanaan indikatif Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota, telah dipedomani dalam menyusun indikator kinerja dan kelompok sasaran, program, kegiatan, dana indikatif Renja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota; dan
 - b. Tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota telah dijabarkan dalam tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota.
4. Hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa indikator kinerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota, rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota, telah dilaksanakan melalui Renja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota.

Sedangkan pasal 285 dari Permendagri tersebut menyebutkan bahwa:

1. Kepala Perangkat Daerah Kabupaten/Kota melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah.
2. Dalam hal evaluasi dari hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 284 ayat (4) ditemukan adanya ketidaksesuaian/penyimpangan, Kepala Perangkat Daerah Kabupaten/Kota melakukan tindakan perbaikan/penyempurnaan.

Dengan melihat berbagai amanat peraturan perundang-undangan di atas, maka penting bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung untuk melakukan Evaluasi Renstra Perangkat Daerah Tahun 2024-2026. Melalui Dokumen Evaluasi Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026 dapat diketahui hasil program dan

kegiatan yang telah berjalan dan terakomodir serta capaian target dan sasaran di Tahun 2024

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Evaluasi Renstra Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 12 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026;

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan dokumen Evaluasi Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024- 2026 adalah untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Adapun tujuan penyusunan dokumen Evaluasi Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024-2026 Kabupaten Temanggung adalah:

1. Menganalisis tingkat pencapaian target kinerja;
2. Menganalisis tentang permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan program dan upaya pemecahan yang telah dilaksanakan; dan
3. Merumuskan rekomendasi sebagai masukan dalam penyusunan Renstra periode berikutnya.

1.4 Kerangka Pikir

Sesuai dengan ketentuan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Kepala Dinas Pendidikan melakukan

pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan.

Evaluasi hasil Renstra dilakukan terutama untuk melihat konsistensi antara kebijakan dengan pelaksanaan dan hasil rencana pembangunan, dan kesesuaian antara capaian pembangunan daerah dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Evaluasi hasil rencana pembangunan daerah perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh rencana pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dapat memberikan hasil (kinerja) sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra.

Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung telah dilaksanakan melalui Renja Perangkat Daerah dan DPA APBD tahunan selama kurun waktu Tahun 2024-2026. Pelaksanaan berbagai program dan kegiatan pembangunan pada tahun tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Evaluasi Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung diharapkan dapat memetakan perkembangan capaian kinerja hasil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung sampai dengan Tahun 2024. Evaluasi hasil Renstra ini akan menjadi masukan dalam rangka penyusunan Renja tahun-tahun berikutnya.

Beberapa dokumen yang akan digunakan dalam penyusunan evaluasi Renstra adalah sebagai berikut:

- a. Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026, sebagai acuan dasar dalam penentuan indikator yang akan diukur dalam evaluasi Renstra.
- b. Dokumen pelaporan seperti LKIP dan LKPJ Tahun 2024.

Substansi utama yang akan dibahas dalam evaluasi Renstra meliputi tujuan dan sasaran Renstra yang menggambarkan dari berbagai indikator kinerja sasaran yang dapat diukur secara kuantitatif. Substansi evaluasi Renstra dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu:

- a. Evaluasi terhadap pencapaian tujuan, sasaran dan indikator kinerja sasaran.
- b. Evaluasi terhadap pencapaian target indikator program

Proses penyusunan Evaluasi Renstra Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung akan dilakukan melalui tahapan utama berupa Penetapan Indikator Kinerja. Tahap selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data pencapaian target Renstra meliputi Indikator Sasaran; dan Indikator Kinerja Program.

1.5 Teknik Pengolahan Data

Evaluasi capaian Renstra Perangkat Daerah dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra. Penghitungan capaian Kinerja memperhatikan karakteristik indikator Renstra, yaitu sebagai berikut.

- a. Indikator Positif, yaitu indikator yang menunjukkan semakin tinggi angka capaian kinerja maka kondisinya semakin baik. Persentase capaian target untuk indikator positif dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Persentase Tingkat Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

- b. Indikator Negatif, yaitu indikator yang menunjukkan semakin tinggi angka capaian kinerja maka kondisinya justru semakin jelek. Persentase capaian target untuk indikator negative dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Persentase Tingkat Capaian} = (1 + (1 - \text{Realisasi} / \text{Target})) \times 100\%$$

Untuk mengukur capaian kinerja, digunakan skala nilai yang terdapat didalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 sebagaimana pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA 1 TAHUN (PERMENDAGRI 86/2017)
1	Sangat Tinggi	91 % ≤ 100 %
2	Tinggi	76 % ≤ 90%
3	Sedang	66 % ≤ 75 %
4	Rendah	51 % ≤ 65 %
5	Sangat Rendah	≤ 50 %

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

1.6 Sistematika Penulisan

Evaluasi Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, dasar hukum, maksud dan tujuan, kerangka pikir, teknis pengelolaan data dan sistematika penulisan.

BAB II EVALUASI PENCAPAIAN INDIKATOR TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM RENCANA STRATEGIS

Bab ini berisikan evaluasi capaian target indikator tujuan, sasaran dan program Renstra.

BAB III EVALUASI PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN DAN ANGGARAN RENSTRA

Bab ini berisikan realisasi program dan kegiatan yang telah dicapai sampai dengan Tahun 2024 dibandingkan dengan target akhir Renstra PD Tahun 2026

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan rekomendasi

BAB II
EVALUASI PENCAPAIAN INDIKATOR TUJUAN, SASARAN DAN
PROGRAM RENCANA STRATEGIS

2.1. Capaian pada indikator Tujuan dan Sasaran

Secara rinci evaluasi pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1. Evaluasi terhadap Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Kebudayaan dan
 Pariwisata

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Tahun 2024		Target Akhir Renstra (2026)	% Capaian Target Akhir Renstra (2026)	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
			Target	Realisasi			
1	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	%	2,02	1,85	2,15	86,04	Tinggi
2	Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	Angka	4,21	3,67	5,11	71,82	Redang

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sasaran strategis 1 yaitu Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB (PDRB Bidang Pariwisata mengambil industri Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum), di ukur dengan 1(satu) indikator IKU (Indikator Kerja Utama) yaitu Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB, realisasi PDRB tahun 2024 dengan angka capaian sebesar 86,04% dan realisasi sebesar 1,85 angka ini di peroleh dari BPS (Badan Pusat statistik) Kabupaten Temanggung, sehingga dibandingkan target yaitu 2,02% belum tercapai 100% masih ada gap 0,17% dari target capaian. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain:

1) Faktor Penghambat

- Penurunan jumlah wisatawan di beberapa tempat wisatawan, kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat menurunkan jumlah wisatawan yang pada akhirnya berdampak pada pendapatan di sektor makan minum dan akomodasi;
- Keterbatasan Infrastruktur, jumlah transportasi umum kurang memadai hingga tempat parkir bus besar yang belum ada dapat menghambat pertumbuhan sektor ini;
- Persaingan ketat, banyaknya tempat makan dan destinasi yang serupa dapat menyebabkan persaingan harga dan menurunkan potensi keuntungan;
- Perubahan preferensi konsumen, perubahan preferensi wisatawan dapat mempengaruhi permintaan akan akomodasi dan makanan tertentu.

2) Faktor Pendorong

- Peningkatan jumlah wisatawan di beberapa obyek wisata, kenaikan jumlah wisatawan dapat meningkatkan permintaan sektor akomodasi dan makan minum;
- Peningkatan infrastruktur, peningkatan infrastruktur yang baik seperti, transportasi, jalan raya hingga fasilitas umum lainnya dapat mendukung kenyamanan wisatawan dan meningkatkan daya tarik destinasi wisata;
- Kemajuan teknologi, perkembangan teknologi dan komunikasi seperti platform pemesanan online untuk tiket masuk wisata hingga akomodasi dapat mempermudah wisatawan dalam merencanakan perjalanan;
- Peningkatan daya tarik destinasi wisata, melakukan promosi destinasi wisata serta pengembangan atraksi wisata dapat memperbesar peluang sektor akomodasi dan makan minum

3) Hal-hal yang telah dilakukan

- Melakukan promosi melalui sosial media untuk menarik minat wisatawan untuk datang berwisata di Kabupaten Temanggung;

- Memberikan bantuan keuangan kepada desa wisata untuk meningkatkan infrastruktur yang ada;
- Memberikan pelatihan kepada masyarakat setempat tentang Manajemen Obyek Wisata.

Pencapaian target Kinerja Sasaran Strategis 2 yaitu Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata di tahun 2024 ini didukung dengan anggran sebesar Rp. 154.250.000, Realisasi anggaran sebesar 152.766.100 (99,04) sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.483.900 (0,96). Dari realisasi anggaran sebesar 99,04% bila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 87,62% maka terjadi inefisiensi sumber daya sebesar 11,42%. Terkait dengan efisiensi ini disebabkan oleh beberapa hal yang menimbulkan adanya efisiensi sumber daya dan tidak terserapnya anggaran diantaranya sebagai berikut:

- Anggaran di bidang pariwisata terdapat sisa dikarenakan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan target yang telah di tentukan yaitu berjumlah 40 peserta akan tetapi dari pihak desa hanya meminta peserta pelatihan sejumlah 30 orang.
- Pengurangan jumlah peserta pelatihan dari 40 orang menjadi 30 orang dikarenakan tempat wisata yang ada di desa penerima bantuan masih kecil oleh karena itu pelatihan yang diberikan kepada 30 orang berkaitan dengan Latihan Pengembangan SDM Pariwisata tentang kuliner agar lebih intensif.

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Indeks Pengembangan Kebudayaan 2024 adalah 71,82% dengan realisasi sebesar 3,67% dari target 4,21 sehingga capaian kinerja sasaran tersebut masuk dalam kategori "sedang". Capaian kinerja sasaran Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan dikarenakan adanya hambatan di variabel ekonomi budaya dan variabel budaya literasi.

Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) di dukung oleh beberapa Sub-Variabel, berikut Sub-Variabel yang mempunyai nilai tinggi untuk menunjang indikator tersebut:

1. Faktor pendorong Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) di Kabupaten Temanggung jika dilihat dari Paparan dari UNDIP yang menilai IPK di Kabupaten Temanggung adalah:
 - Sub-Variabel yang pertama adalah Pendidikan dengan nilai 4,17 hal ini dikarenakan mulai digelarkannya program pendidikan kesetaraan dengan sosialisasi wajar 13 tahun hingga pengembangan karir guru;
 - Sub-Variabel kedua adalah Ketahanan Sosial Budaya dengan nilai 4,50, hal ini dikarenakan solidaritas antar masyarakat masih tinggi seperti masih banyaknya masyarakat yang mengikuti kegiatan gotong royong;
 - Sub-Variabel ketiga adalah Warisan Budaya dengan nilai 4,50 dan Sub-Variabel keempat adalah Ekspresi Budaya dengan nilai 5,00, hal ini dikarenakan masyarakat ikut serta dalam menjaga budaya benda (cagar budaya) dan tak benda (tradisi lisan, sejarah lokal, tarian tradisional dll) yang ada di Kabupaten Temanggung;
 - Sub-Variabel kelima adalah Kesetaraan Gender dengan nilai 4,67, dikarenakan mulai adanya kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan seperti mulai banyak perempuan yang ikut berpartisipasi dalam kelompok budaya dan ikut tampil dalam pertunjukan.
2. Terdapat Sub-Variabel yang mempunyai nilai rendah sehingga menghambat Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) untuk mencapai target yang telah ditentukan, berikut beberapa faktor penghambat Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) yaitu:
 - Sub-Variabel pertama yaitu Ekonomi Budaya dengan nilai 2,00, dikarenakan masyarakat Kabupaten Temanggung belum berorientasi kepada pendapatan terkait pementasan seni

budayanya, masih sebatas kepuasan untuk hiburan diri sendiri dan masyarakat;

- Sub-Variabel kedua yaitu Budaya literasi dengan nilai 3,33, dikarenakan masih sedikit penduduk yang mengunjungi perpustakaan/memanfaatkan fasilitas yang ada. Langkah yang telah dilakukan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Kebudayaan adalah (IPK)
- Pemberian bantuan keuangan bagi kelompok kesenian
- Melakukan monitoring bantuan keuangan kelompok kesenian dan memberikan saran serta masukan kepada kelompok kesenian
- Memberikan fasilitasi kepada kelompok seni untuk pentas di luar dan dalam daerah.

Pencapaian target Kinerja Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Indeks Pengembangan Kebudayaan (IPK) di tahun 2024 ini didukung dengan anggaran sebesar Rp. 11.155.000.000 yang di dominasi pokir dewan yaitu hibah kepada kelompok seni sebesar Rp. 10.765.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar 10.851.833.420,00 (97,28) sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 303.166.580,00 atau (2,72%), terkait dengan efisiensi ini disebabkan oleh Beberapa hal yang menimbulkan adanya efisiensi anggaran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 8 Kelompok Kesenian yang tidak dapat mencairkan uang hibah kesenian, dengan alasan
 - Kelompok sudah mendapatkan hibah di Perubahan tahun 2023;
 - 1 kelompok sudah mendapatkan hibah di Penetapan tahun 2024;
 - 1 kelompok mundur atas kemauan kelompok sendiri;
 - 1 kelompok pending dikarenakan pengurusnya meninggal (keterangan dari admin partai);

- Terdapat kasus dimana uang hibah diakui oleh 2 orang dengan alamat berbeda dan;
 - Terdapat penerima hibah yang bukan merupakan kelompok seni.
2. Terdapat sisa anggaran dari kegiatan rutin seperti,
- Anggaran honor untuk PP PBJ tidak cair dikarenakan sudah melekat di jabatan;
 - Terdapat uang yang tidak dapat dicairkan dikarenakan tidak tersedia barang di e purchasing;
 - Sisa makan minum rapat;
 - Uang sewa gedung tidak cair dikarenakan menggunakan gedung pemerintah (Graha Bumi Phala, aula PKK dan Sasana Budaya);
 - Tidak jadi membeli pompa dikarenakan masalah sudah terselesaikan dan tidak perlu diganti baru. Dari realisasi anggaran sebesar 97,28% bila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 87,17% maka terjadi inefisiensi sumber daya sebesar 10,11%.

Dari realisasi anggaran sebesar 97,28% bila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 87,17% maka terjadi inefisiensi sumber daya sebesar 10,11%.

Tabel 2. 2 Evaluasi terhadap Pencapaian Target Indikator Kinerja Program Renstra Dinas Ketradayaan dan Pariwisata

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Tahun 2024		Target Akhir Renstra (2026)	% Capaian Target Akhir Renstra (2026)	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
			Target	Realisasi			
1	Program Pengembangan Kebudayaan						
1	Persentase kelompok seni dan budaya yang aktif	Angka	21,05	113,63	21,15	100	Sangat Tinggi
2	Persentase kelompok	%	4,1	72,83	12,3	100	Sangat Tinggi

	Budaya yang Teregister						
3	Persentase kelompok kesenian yang produktif	%	38	184,33	50	100	Sangat Tinggi
4	Persentase pelestarian Sejarah Lokal	%	7,49	7,49	11,01	68,02	Sedang
5	Persentase Pelestarian Cagar Budaya	%	9,18	9,33	17,18	54,30	Rendah
II Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata							
1	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan	%	0,03	7,42	0,05	100	Sangat Tinggi
2	Lama Tinggal Wisatawan	Hari	1	1	1	100	Sangat Tinggi
3	Persentase peningkatan dana wisata	%	13,26	12,03	16,26	73,98	Sedang
4	Persentase Peningkatan pelaku Ekstern	%	9,5	9,84	10,05	97	Sangat Tinggi

Program Pengembangan Kebudayaan adalah Presentase Pelestarian Kelompok Seni dan Budaya yang Aktif dengan capaian 100% dengan realisasi 100% dibandingkan dengan target 21,05%. Faktor pendorong indikator ini adalah terdapat dukungan dari pemerintah jika kelompok seni dan budaya melakukan register di DINBUDPAR, mendapat kesempatan untuk menerima hibah dan difasilitasi untuk tampil dalam acara di Kabupaten Temanggung, sedangkan faktor penghambat indikator ini adalah kurangnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya lokal sehingga dapat

menghambat perkembangannya, kurangnya pemahaman masyarakat tentang seni dan budaya.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkannya adalah dengan mengalokasikan anggaran untuk mendukung kegiatan seni dan budaya seperti memberikan hibah atau dana pengembangan seni dan budaya. Capaian Kinerja indikator Presentase Kelompok Seni dan Budaya yang Aktif berdasarkan hasil pengukuran atas Indikator Kinerja DINBUDPAR Kabupaten Temanggung Tahun 2024 sebesar 100% dengan Predikat sangat tinggi.

Bidang Kebudayaan di tahun 2024 ini didukung dengan anggaran sebesar Rp. 11.155.000.000 yang di dominasi pokir dewan yaitu hibah kepada kelompok seni sebesar Rp. 10.765.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar 10.851.833.420,00 (97,28) sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 303.166.580,00 atau (2,72%). Dari realisasi anggaran sebesar 97,28% bila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 100% maka terjadi efisiensi sumber daya sebesar 2,72%.

Program Pengembangan Kebudayaan adalah Presentase Kelompok Budaya yang Teregister dengan capaian 100% karena realisasi nya mencapai 72,83% dibandingkan target 4,1%. Faktor pendorong indikator ini adalah terdapat dukungan dari pemerintah jika kelompok seni dan budaya melakukan register di DINBUDPAR, mendapat kesempatan untuk menerima hibah dan difasilitasi untuk tampil dalam acara di Kabupaten Temanggung, sedangkan faktor penghambat indikator ini adalah kurangnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya lokal sehingga dapat menghambat perkembangannya, kurangnya pemahaman masyarakat tentang seni dan budaya.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkannya adalah dengan mengalokasikan anggaran untuk mendukung kegiatan seni dan budaya seperti memberikan hibah atau dana pengembangan seni dan

budaya. Capaian Kinerja indikator Presentase Kelompok Budaya yang Teregister berdasar hasil pengukuran atas Indikator Kinerja DINBUDPAR Kabupaten Temanggung Tahun 2024 sebesar 100% dengan Predikat "sangat tinggi", selaras dengan realita di masyarakat Temanggung yang selalu ada pentas kesenian di Dusun, Desa, Kecamatan sampai level acara di Kabupaten pasti ada pentas kesenian dan kebudayaan yang pelakunya atau kelompok keseniannya dari masyarakat kabupaten Temanggung.

Bidang Kebudayaan di tahun 2024 ini didukung dengan anggaran sebesar Rp. 11.155.000.000 yang di dominasi pokir dewan yaitu hibah kepada kelompok seni sebesar Rp. 10.765.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar 10.851.833.420,00 (97,28) sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 303.166.580,00 atau (2,72%). Dari realisasi anggaran sebesar 97,28% bila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 100% maka terjadi efisiensi sumber daya sebesar 2,72%.

Program Pengembangan Kebudayaan adalah Presentase Kelompok Kesenian yang Produktif dengan capaian 100% dengan realisasi 100% dibandingkan dengan target 38%. Faktor pendorong indikator ini adalah terdapat dukungan dari pemerintah jika kelompok seni dan budaya melakukan register di DINBUDPAR, mendapat kesempatan untuk menerima hibah dan difasilitasi untuk tampil dalam acara di Kabupaten Temanggung, sedangkan faktor penghambat indikator ini adalah kurangnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya lokal sehingga dapat menghambat perkembangannya, kurangnya pemahaman masyarakat tentang seni dan budaya.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkannya adalah dengan mengalokasikan anggaran untuk mendukung kegiatan seni dan budaya seperti memberikan hibah atau dana pengembangan seni dan budaya.

Capaian Kinerja indikator Kelompok Kesenian yang Produktif berdasarkan hasil pengukuran atas Indikator Kinerja DINBUDPAR Kabupaten Temanggung Tahun 2024 sebesar 100% dengan Predikat "sangat tinggi".

Bidang Kebudayaan di tahun 2024 ini didukung dengan anggaran sebesar Rp. 11.155.000.000 yang di dominasi pokir dewan yaitu hibah kepada kelompok seni sebesar Rp. 10.765.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar 10.851.833.420,00 (97,28) sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 303.166.580,00 atau (2,72%). Dari realisasi anggaran sebesar 97,28% bila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 100% maka terjadi efisiensi sumber daya sebesar 2,72%.

Program Pengembangan Kebudayaan adalah Presentase Pelestarian Sejarah Lokal dengan capaian 100% dengan realisasi 7,49% dibandingkan dengan target 7,49%. Faktor pendorong indikator ini adalah Kabupaten Temanggung memiliki sejumlah peninggalan sejarah seperti candi dan situs purbakala hingga cerita rakyat dan legenda yang berkembang di masyarakat, terdapat tradisi lisan seperti cerita rakyat, lagu daerah dan kisah sejarah yang turun menurun, sedangkan faktor penghambat untuk indikator ini adalah kurangnya masyarakat tentang pentingnya sejarah lokal, keterbatasan sumber daya dan anggaran, kurangnya riset dan dokumentasi sejarah sehingga terdapat kemungkinan kehilangan bukti sejarah.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkannya adalah dengan melestarikan tradisi lisan seperti cerita rakyat, lagu daerah dan cerita sejarah yang turun menurun agar tidak hilang.

Capaian Kinerja indikator Pelestarian Sejarah Lokal berdasarkan hasil pengukuran atas Indikator Kinerja DINBUDPAR Kabupaten Temanggung Tahun 2024 sebesar 68,02% dengan Predikat "sedang".

Bidang Kebudayaan di tahun 2024 ini didukung dengan anggaran sebesar Rp. 11.155.000.000 yang di dominasi pokok dewan yaitu hibah kepada kelompok seni sebesar Rp. 10.765.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar 10.851.833.420,00 (97,28) sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 303.166.580,00 atau (2,72%). Dari realisasi anggaran sebesar 97,28% bila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 100% maka terjadi efisiensi sumber daya sebesar 2,72%.

Program Pengembangan Kebudayaan adalah Presentase Pelestarian Cagar Budaya dengan capaian 54,30% dengan realisasi 9,33% dan target 9,18%. Faktor pendorong untuk indikator ini adalah adanya dukungan dari pemerintah daerah seperti menyediakan selter untuk menyimpan barang cagar budaya mengembangkan sektor pariwisata budaya dan sejarah seperti situ Liyangan, sedangkan faktor penghambat dari indikator ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian cagar budaya, adanya keterbatasan sumber daya dan pendanaan pelestarian cagar budaya, kurangnya infrastruktur dan aksesibilitas ke situs cagar budaya.

Upaya yang dilakukan untuk melestarikan cagar budaya adalah dengan melakukan pemeliharaan berkala untuk menjaga kelestarian cagar budaya termasuk membersihkan serta pengecekan kondisi agar tetap aman dan tidak rusak.

Jika dilihat dari data kemendikbud.go.id maka dapat dilihat Jumlah Cagar Budaya di Jawa Tengah sebanyak 968 dan nasional 4.907 sedangkan Jumlah Cagar Budaya di Kabupaten Temanggung berjumlah 18. Jika dilihat maka Kabupaten Temanggung masih tertinggal jauh dibanding Provinsi Jawa Tengah dan Nasional.

Capaian Kinerja untuk indikator Presentase Pelestarian Cagar Budaya berdasarkan hasil pengukuran atas Indikator Kinerja DINBUDPAR Kabupaten Temanggung Tahun 2024 sebesar 100% dengan Predikat AA dengan interpretasi "sangat tinggi".

Bidang Kebudayaan di tahun 2024 ini didukung dengan anggaran sebesar Rp. 11.155.000.000 yang di dominasi pokir dewan yaitu hibah kepada kelompok seni sebesar Rp. 10.765.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar 10.851.833.420,00 (97,28) sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 303.166.580,00 atau (2,72%). Dari realisasi anggaran sebesar 97,28% bila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 100% maka terjadi efisiensi sumber daya sebesar 2,72%.

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata mempunyai 4 (empat) Indikator kinerja progam, dengan indikator pertama yaitu Presentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan dengan capaian 100% karena realisasi nya mencapai 7% dengan target 0,03%. Faktor pendorong indikator ini adalah keindahan alam dan potensi wisata alam, kehadiran destinasi wisata baru hingga adanya kolaborasi dengan sektor swasta. Selain itu terdapat faktor penghambat yaitu, terbatasnya aksesibilitas dan infrastruktur, kurangnya diversifikasi atraksi wisata, keterbatasan dana untuk pengembangan pariwisata, persaingan dengan destinasi wisata lain.

Upaya yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk menaikkan Presentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan adalah dengan Penigkatan infrastruktur dan aksebilitas, promosi wisata lebih intensif, pengembangan paket wisata dan atraksi baru, peningkatan sumber daya manusia (SDM) di sektor pariwisata, pengembangan wisata berkelanjutan hingga kolaborasi dengan destinasi terdekat.

Jika membandingkan data Jumlah Kunjungan Wisatawan dari Kabupaten Temanggung dengan wisman. Jika membandingkan data Jumlah Kunjungan Wisatawan dari Kabupaten Temanggung dengan wisman 3.295 dan wisnus 609.966, data jawa tengah dari disporaparjatengprov.go.id dengan wisman 464.719 dan wisnus 56.485.087 dan data nasional dari bps.go.id dengan wisman

11.677.825 dan wisman 7.515.244. Jika dilihat dari data tersebut maka Kabupaten Temanggung masih tertinggal jauh.

Capaian Kinerja presentase pertumbuhan jumlah wisatawan berdasarkan hasil pengukuran atas Indikator Kinerja DINBUDPAR Kabupaten Temanggung Tahun 2024 sebesar 100% dengan Predikat AA dengan interpretasi sangat tinggi.

Bidang pariwisata di tahun 2024 ini didukung dengan anggaran sebesar Rp. 154.250.000, Realisasi anggaran sebesar 152.766.100 (99,04) sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.483.900 (0,96). Dari realisasi anggaran sebesar 99,04% bila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 100% maka terjadi efisiensi sumber daya sebesar 0,96%.

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata adalah Lama Tinggal Wisatawan angka capaian masih 1 hari dan target juga 1 hari, sehingga capaian indikator ini tercapai 100%. Faktor pendorongnya antara lain keindahan wisata alam dan aktivitasnya. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya pilihan akomodasi dan fasilitas, kurangnya daya tarik wisata yang beragam, kurangnya aktivitas malam dan hiburan hingga biaya dan aksesibilitas ekonomi.

Upaya yang dilakukan adalah peningkatan infrastruktur dan aksesibilitas, pengembangan akomodasi yang beragam dan berkualitas, pengembangan daya tarik wisata dan aktivitasnya, peningkatan kerjasama antar pemangku kepentingan.

Jika melihat data Lama Tinggal tingkat Provinsi Jawa Tengah adalah 1,33 dan Nasional adalah 75,7 untuk wisatawan lokal dan 6,82 untuk wisatawan mancanegara yang diambil dari bps.go.id, jika dibandingkan dengan rata-rata menginap di Kabupaten Temanggung yang hanya 1, maka rata-rata tinggal di Kabupaten Temanggung masih lebih rendah dibandingkan dengan tingkat Provinsi Jawa Tengah dan Nasional.

Capaian Kinerja indikator Lama Tinggal Wisatawan berdasarkan hasil pengukuran atas Indikator Kinerja DINBUDPAR Kabupaten Temanggung Tahun 2024 sebesar 100% dengan "sangat tinggi".

Bidang pariwisata di tahun 2024 ini didukung dengan anggaran sebesar Rp. 154.250.000, Realisasi anggaran sebesar 152.766.100 (99,04) sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.483.900 (0,96). Dari realisasi anggaran sebesar 99,04% bila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 100% maka terjadi efisiensi sumber daya sebesar 0,96%.

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata adalah Presentase Peningkatan Desa Wisata dengan capaian 73,98% dengan realisasi 12,03% dan target 13,26%. Faktor pendorong Presentase Peningkatan Desa Wisata di Temanggung adalah adanya potensi wisata yang menarik, kearifan lokal dan budaya tradisional, partisipasi masyarakat lokal, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan infrastruktur, kurangnya daya tarik wisata yang bervariasi, persaingan dengan destinasi wisata lain.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan presentase peningkatan desa wisata yaitu Pemberdayaan masyarakat lokal, promosi dan pemasaran yang efektif, pengembangan wisata berbasis komunitas, penyusunan paket wisata.

Data jumlah desa wisata di Provinsi Jawa Tengah dari Nasional tahun 2024 belum keluar oleh karena itu kami membandingkannya dengan data tahun 2023. Dimana data Provinsi Jawa Tengah diambil dari disporapar.jatengprov.go.id dengan jumlah 631 dan data nasional yang diambil dari kemenparekraf.go.id berjumlah 6.016. Jika dibandingkan dengan jumlah desa wisata di Kabupaten Temanggung yang berjumlah 32 maka masih tertinggal jauh.

Capaian Kinerja indikator Presentase Peningkatan Desa Wisata berdasarkan hasil pengukuran atas Indikator Kinerja DINBUDPAR

Kabupaten Temanggung Tahun 2024 sebesar 73,98% dengan "sangat tinggi".

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata adalah Presentase Peningkatan Pelaku Ekraf dengan capaian 100% dengan realisasi 9,84% dan target 9,9%. Faktor pendorong Presentase Peningkatan Pelaku Ekraf adalah dukungan pemerintah dan kebijakan ekonomi kreatif, tumbuhnya kesadaran dan minat masyarakat terhadap produk lokal, peningkatan infrastruktur dan akses pasar, kolaborasi dan kemitraan dengan sektor lain, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan pasar dan akses ke pemasaran, persaingan yang ketat hingga perubahan preferensi konsumen.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Presentase Peningkatan Pelaku Ekraf adalah peningkatan keterampilan dan pendidikan, dukungan pemasaran dan akses pasar, penguatan komunitas dan kolaborasi, perlindungan hukum dan kekayaan intelektual.

Untuk Jawa jumlah pelaku ekraf tidak terdapat data untuk tingkat Provinsi Jawa Tengah kan tetapi terdapat data tingkat nasional tahun 2023 dari kemenparekraf.go.id sejumlah 24,92 juta, jika dibandingkan dengan jumlah pelaku ekraf di Kabupaten Temanggung tahun 2024 sejumlah 124 maka jumlah pelaku ekraf di Kabupaten Temanggung masih tertinggal jauh.

Capaian Kinerja indikator Presentase Peningkatan Pelaku Ekraf berdasarkan hasil pengukuran atas Indikator Kinerja DINBUDPAR Kabupaten Temanggung Tahun 2024 sebesar 100% dengan "sangat tinggi".

Bidang pariwisata di tahun 2024 ini didukung dengan anggaran sebesar Rp. 154.250.000, Realisasi anggaran sebesar 152.766.100 (99,04) sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.483.900 (0,96). Dari realisasi anggaran sebesar 99,04% bila dibandingkan

dengan capaian kinerja sebesar 100% maka terjadi efisiensi sumber daya sebesar 0,96%.

BAB III
EVALUASI PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN DAN
PENDANAAN PERANGAKAT DAERAH

Program dan kegiatan, indikator kinerja kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat digambarkan dalam tabel rencana program kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang meliputi tentang program, kegiatan, sub kegiatan, dan indikator kinerja yang dilengkapi dengan data capaian pada tahun awal kegiatan serta dilengkapi oleh target kinerja program selama 3 tahun sebagaimana yang disajikan pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Program, kegiatan dan Penilaian, Output, Indikator dan Penilaian

Tipe	Guru	Siswa	Program/Output	Indikator Output Terukur, Program (Indikator) dan Kegiatan (Output)	Indikator penilaian Penilaian Penilaian Penilaian	Tipe/Output Program dan Kegiatan Penilaian						Indikator Output Terukur, Program (Indikator) dan Kegiatan (Output)		Indikator penilaian Penilaian Penilaian	Indikator penilaian Penilaian Penilaian
						Tipe/Output		Tipe/Output		Tipe/Output		Indikator Output Terukur, Program (Indikator) dan Kegiatan (Output)			
						Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Strategi dan Metode dan Penilaian dan Penilaian dan Penilaian	Strategi dan Metode dan Penilaian dan Penilaian dan Penilaian	1	Indikator dan Indikator dan Indikator	Indikator dan Indikator dan Indikator											
		1.1	Indikator dan Indikator dan Indikator	Indikator dan Indikator dan Indikator											
		1.2	Indikator dan Indikator dan Indikator	Indikator dan Indikator dan Indikator											
		1.3	Indikator dan Indikator dan Indikator	Indikator dan Indikator dan Indikator											
		1.4	Indikator dan Indikator dan Indikator	Indikator dan Indikator dan Indikator											

Jenis	Kategori	Kode	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Utama, Sasaran, Tujuan, Indikator dan Kegiatan (Output)	Dana kegiatan pada Tahun 2019 (Rp)	Target Kinerja Kegiatan dan Strategi Peningkatan						Rencana Kinerja Pada 2019 jika tidak terdapat Peningkatan Kinerja		Tipe Kerja Kegiatan (Garis Pengembang-an, Jenis)	Isi
						Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tipe an	Sasaran		
						Target	Uraian	Target	Uraian	Target	Uraian				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
		2.31.1.201.1	Peningkatan Kualitas dan Efisiensi Kerja	Jumlah, Kinerja, dan Efisiensi Kerja dan Efisiensi Kerja	10	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	10
		2.31.1.201.2	Manajemen Risiko dan Pengendalian Risiko				100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		
		2.31.1.201.3	Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Kerja	Jumlah, Kinerja, dan Efisiensi Kerja dan Efisiensi Kerja	10	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	10
		2.31.1.201.4	Peningkatan Kualitas dan Efisiensi Kerja	Jumlah, Kinerja, dan Efisiensi Kerja dan Efisiensi Kerja	10	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	10
		2.31.1.201.5	Peningkatan Kualitas dan Efisiensi Kerja	Jumlah, Kinerja, dan Efisiensi Kerja dan Efisiensi Kerja	10	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	10
		2.31.1.201.6	Peningkatan Kualitas dan Efisiensi Kerja	Jumlah, Kinerja, dan Efisiensi Kerja dan Efisiensi Kerja	10	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	10
		2.31.1.201.7	Peningkatan Kualitas dan Efisiensi Kerja	Jumlah, Kinerja, dan Efisiensi Kerja dan Efisiensi Kerja	10	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	10
		2.31.1.201.8	Peningkatan Kualitas dan Efisiensi Kerja	Jumlah, Kinerja, dan Efisiensi Kerja dan Efisiensi Kerja	10	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	10
		2.31.1.201.9	Peningkatan Kualitas dan Efisiensi Kerja	Jumlah, Kinerja, dan Efisiensi Kerja dan Efisiensi Kerja	10	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	10
		2.31.1.201.10	Peningkatan Kualitas dan Efisiensi Kerja	Jumlah, Kinerja, dan Efisiensi Kerja dan Efisiensi Kerja	10	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10	10

Jahr	Gemein	Kode	Projekt/Regelung	Inhalt des Beschlusses, Name, Projekt, Zielsetzung des Projekts (Zusatz)	Vertraglich mit Tabelle des Beschlusses	Folgebudget insgesamt des Energie-Projekts						Sonstige Kosten außer Folgebudget-Budget		Zusätzliche Kosten Folgebudget Zusatz	Anmerk.	
						Jahr 2008		Jahr 2009		Jahr 2010		Zusatz	Zusatz			
						Folgeb.	Zusatz	Folgeb.	Zusatz	Folgeb.	Zusatz					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
		3.3.1.200.4	Projektregulierung des Beschlusses des Beschlusses (BSP)	Zusatz, Zusatz Projektregulierung, Zusatz Beschlusses des Beschlusses (BSP)	1,1	1,1	10.000,0 00	1,1	10.000,0 00	1,1	10.000,0 00	1,1	10.000,0 00	1,1	10.000,0 00	
		3.3.1.201	Projektregulierung des Beschlusses des Beschlusses (BSP)				1.000,0 00.000		1.000,00 000		1.000,0 00.000		1.000,0 00.000		1.000,0 00.000	
		3.3.1.200.3	Projektregulierung des Beschlusses des Beschlusses (BSP)	Zusatz, Zusatz Projektregulierung, Zusatz Beschlusses des Beschlusses (BSP)	1,1	1,1	10.000,0 00	1,1	10.000,0 00	1,1	10.000,0 00	1,1	10.000,0 00	1,1	10.000,0 00	
		3.3.1.200.5	Projektregulierung des Beschlusses des Beschlusses (BSP)	Zusatz, Zusatz Projektregulierung, Zusatz Beschlusses des Beschlusses (BSP)	1,1	1,1	10.000,0 00	1,1	10.000,0 00	1,1	10.000,0 00	1,1	10.000,0 00	1,1	10.000,0 00	
		3.3.1.200	Projektregulierung des Beschlusses des Beschlusses (BSP)				100.000 000		100.000,0 00		100.000 000		100.000,0 00		100.000,0 00	
		3.3.1.200.1	Projektregulierung des Beschlusses des Beschlusses (BSP)				100.000 000		100.000,0 00		100.000 000		100.000,0 00		100.000,0 00	
		3.3.1.200.1	Projektregulierung des Beschlusses des Beschlusses (BSP)				1.000,00 000	1,1	1.000,000 00	1,1	1.000,00 000	1,1	1.000,00 000	1,1	1.000,00 000	

Tahun	Jumlah	Rata	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Utama, Sasaran, Tujuan, Strategi dan Kegiatan (Output)	Dana Kategori Pola Tingkat Jumlah Rencana 2024	Target Kinerja Program dan Strategi Pendidikan						Rencana Kinerja Pola 2024 Indikator Kinerja Pendidikan Dasar		Jumlah Kategori Pola Tingkat Jumlah Rencana 2024	Jumlah
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Tingkat Rata	Jumlah		
						Tingkat Rata	Jumlah	Tingkat Rata	Jumlah	Tingkat Rata	Jumlah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			Program				1				1				Program
		0,001.000.000	Program dan Kegiatan Pendidikan Dasar dan Menengah	Program dan Kegiatan Pendidikan Dasar dan Menengah	1,1	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	Program
		0,001.000.000	Program dan Kegiatan Pendidikan Dasar	Program dan Kegiatan Pendidikan Dasar	1,1	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	Program
		0,001.000.000	Program dan Kegiatan Pendidikan Dasar	Program dan Kegiatan Pendidikan Dasar	1,1	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	Program
		0,001.000.000	Program dan Kegiatan Pendidikan Dasar	Program dan Kegiatan Pendidikan Dasar	1,1	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	Program
		0,001.000.000	Program dan Kegiatan Pendidikan Dasar	Program dan Kegiatan Pendidikan Dasar	1,1	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	Program
		0,001.000.000	Program dan Kegiatan Pendidikan Dasar	Program dan Kegiatan Pendidikan Dasar	1,1	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	Program
		0,001.000.000	Program dan Kegiatan Pendidikan Dasar	Program dan Kegiatan Pendidikan Dasar	1,1	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	10.000.000	1,1	Program

Tahun	Kategori	Kode	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Tahunan, Bulanan, Triwulanan, Semester dan Tahunan (Jumlah)	Dana Kegiatan pada Tahun 2019 (Rp)	Target Kinerja Kegiatan dan Anggaran Penerimaan						Revisi, Rencan Pada 2019 (pendapatan Revisi Penerimaan Revisi)		Tipe Kerja Kegiatan (Gubernur, Pemerintah Provinsi, Swasta)	Jumlah
						Tahun 2019		Tahun 2019		Tahun 2019		Tipe an	revisi		
						Tanggal	jumlah	Tanggal	jumlah	Tanggal	jumlah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		2.217.248.1.0	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	00.000.000	1,2	00.000.000	1,2	00.000.000	1,2	00.000.000	1,2	00.000.000
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	Pembinaan Kemandirian dari Kelangkaan Sosial dan Kemandirian Lulusan	Jumlah Giat yang dapat dijalankan (Jumlah)	1,2	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1	1,2	4.241.248.1
		4.241.248.1.1	P												

Tahun	Desem	Bulan	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Utama: Rencana, Program (Prioritas dan Kegiatan) (Kegiatan)	Dana Kegiatan pada Tahun dan Desem 2024	Target Kinerja Program dan Kegiatan Prioritas						Rencana Kinerja Pada tahun pertama Rencana Program/Kegiatan		Tahap Kerja Kegiatan (Garis Pengembangan dan Jumlah)	Jumlah		
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Tahun 2024	Tahun 2025				
						Kegiatan	Indikator	Kegiatan	Indikator	Kegiatan	Indikator						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
				Pengembangan, Pemeliharaan													

telah diambil dari Rencana PO Tahun 2024-2026 Tabel 3.1 Rencana Program, Kegiatan dan Pelaksanaan Urus Ketahanan dan Partisipasi

Selanjutnya realisasi program dan kegiatan yang telah dicapai disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 realisasi kegiatan dan kegiatan yang telah dicapai

Tabel 3.2 Rencana Program dan Kegiatan yang akan diupayakan												
No	Tipe	Desain	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Utama: Rencana, Program (Outcome dan Kegiatan Output)	Desain	Target Kinerja Utama		Realisasi		Garis Waktu Adm 2024		Materi/Hasil Program Kegiatan
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		
						R	Rp	R	Rp	R	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Minimalkan Pengembangan prioritas dan kegiatan	Minimalkan Pengembangan Desem dan Prioritas Bulan lokal	Program Pengantar Urutan Prioritas Desem dan Kegiatan Kelas									
			Indikator Kinerja Pengantar Desem									
			Desem dan Kegiatan Pengantar Adm	Jumlah Orang yang Desem dan Kegiatan Pengantar Adm	Desem	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	100	10.000	Desem Pengantar

No.	Tahun	Jenis	Program/kegiatan	Indikator Kinerja Utama Rencana Program Indikator dan Kegiatan Subsidi	Subsidi	Target Kinerja Keuangan		Realisasi		Anggaran Berencana Alokasi 2020		Realisasi Pencapaian Kinerja
						Tahun 2019		Tahun 2019		Tahun 2019		
						Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
			Aktivitas Sosial Kemasyarakatan									
			Program Kemitraan Kerjasama Kemitraan (Kemitraan Kemitraan Kemitraan) Kemitraan Kemitraan yang dilaksanakan	Jumlah Paket Kemitraan Kemitraan Kemitraan Kemitraan Kemitraan Kemitraan yang dilaksanakan	Indikator	12	12.000.000	12	9.000.000	100	94,16	Tercapai
			Program Kemitraan Kemitraan Kemitraan	Jumlah Paket Kemitraan Kemitraan Kemitraan yang dilaksanakan	Indikator	12	12.000.000	12	14.000.000	100	94,16	Tercapai
			Program Kemitraan Kemitraan Kemitraan Kemitraan Kemitraan Kemitraan Kemitraan yang dilaksanakan	Jumlah Paket Kemitraan Kemitraan Kemitraan yang dilaksanakan	Indikator	1	200.000	1	200.000	100	94,16	Tercapai
			Kegiatan Kemitraan Kemitraan Kemitraan	Jumlah Kemitraan Kemitraan Kemitraan yang dilaksanakan	Indikator	12	12.000.000	12	14.000.000	100	94,16	Tercapai
			Program Kemitraan Kemitraan Kemitraan Kemitraan Kemitraan Kemitraan Kemitraan yang dilaksanakan	Jumlah Paket Kemitraan Kemitraan Kemitraan yang dilaksanakan	Indikator	12	12.000.000	12	14.000.000	100	94,16	Tercapai

No.	Tahun	Daerah	Program/kegiatan	Indikator Kinerja Utama/ Sasaran/ Program/ Subprogram dan Kegiatan/ Kegiatan	Subsidi	Target Kinerja Keuangan		Realisasi		Capaian Kinerja (Aksi SPPT)		Keterangan/ Keterangan Kinerja
						Tahun 2018		Tahun 2018		Tahun 2018		
						Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
			Program: Bina Desa Sub: Bina Desa Kegiatan: Bina Desa Indikator: Bina Desa									
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	14	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	15	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	16	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	17	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	18	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	19	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	20	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	21	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	22	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	23	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	24	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	25	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	26	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	27	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	28	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	29	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja
			Program: Peningkatan dan Mutu Layanan	Akumulasi 2018 Peningkatan dan Mutu Layanan yang dibutuhkan	Desa	30	112.000.000	1	0.000.000	1.000	0.00	Target Kinerja

No.	Tahun	Bulan	Program/kegiatan	Indikator Kinerja Utama/ Sasaran/Program/ Subprogram dan Kegiatan (output)	Status	Target atau Baseline		Realisasi		Capaian Kinerja AKN 2017		Keterangan Perhitungan Kinerja
						Tahun 2016		Tahun 2016		Tahun 2016		
						R	Rp	R	Rp	R	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
			Pengadaan Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan Gedung Kantor	Asistensi Layanan Masyarakat dan Pelayanan Umum, Baseline yang Tidak ada	Dulunya	11	402.741.178	12	404.082.220	100	97,32	Tercapai (Target)
			Pembelajaran, Pelatihan, Bimbingan, dan Konseling (Pembelajaran dan Pelatihan)									
			Pengadaan Jasa Pembelian, Penyediaan, dan Pengiriman Paket dan Dokumen (Pembelian dan Penyediaan Paket dan Dokumen)	Asistensi Koneksi dan Operasional sistem layanan yang terintegrasi (Asistensi dan Penyediaan Paket dan Dokumen)	Dulunya	11	114.881.188	10	40.086.400	100	41,55	Tercapai (Target)
			Pembelajaran, Pelatihan, dan Bimbingan, dan Konseling (Pembelajaran dan Pelatihan)	Asistensi dan Bimbingan dan Konseling (Asistensi dan Bimbingan dan Konseling)								
			Pembelajaran, Pelatihan, dan Bimbingan, dan Konseling (Pembelajaran dan Pelatihan)	Asistensi dan Bimbingan dan Konseling (Asistensi dan Bimbingan dan Konseling)								
			Pembelajaran, Pelatihan, dan Bimbingan, dan Konseling (Pembelajaran dan Pelatihan)	Asistensi dan Bimbingan dan Konseling (Asistensi dan Bimbingan dan Konseling)	Baru			0	0	0	0	Tercapai (Target)

No.	Tahun	Semester	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Utama: Rencana Program Indikator dan Kegiatan Program	Subsidi	Target Kinerja Keuangan		Realisasi		Anggaran Berjalan (Aksi 2017)		Realisasi Program Kinerja
						Tahun 2016		Tahun 2016		Tahun 2016		
						R	Rp.	R	Rp.	R	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
			Kelemb. Kelemb. atau Kelemb. Kelemb. Kelemb.	Kelemb. Kelemb. yang Kelemb.Kelemb.Kelemb. Kelemb.		11	1.000.000					
			Program. Program/Kelemb. Kelemb.Kelemb.									
			Program/Kelemb. Kelemb.Kelemb. yang Kelemb.Kelemb. Kelemb.Kelemb. Kelemb.Kelemb. Kelemb.Kelemb.									
			Program/Kelemb. Kelemb.Kelemb. Kelemb.Kelemb. Kelemb.Kelemb. Kelemb.Kelemb. Kelemb.Kelemb.	Kelemb. Kelemb. Kelemb.Kelemb. yang Kelemb.Kelemb. Kelemb.Kelemb. Kelemb.Kelemb. Kelemb.Kelemb.	Kelemb.	11	10.000.000.000	11	10.000.000.000	100	100	Kelemb. Kelemb.
			Program. Program/Kelemb. Kelemb.Kelemb. Kelemb.Kelemb.									
			Program/Kelemb. Kelemb.Kelemb. Kelemb.Kelemb. Kelemb.Kelemb. Kelemb.Kelemb. Kelemb.Kelemb.									

No.	Tahun	Daerah	Program/kegiatan	Indikator Kinerja Utama Rencana Program Indikator dan Kegiatan Subsidi	Subsidi	Target Kinerja Keuangan		Realisasi		Capaian Kinerja AAKIP 2017		Keterangan Pencapaian Kinerja
						Tahun 2016		Tahun 2016		Tahun 2016		
						Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
			Program/kegiatan: Gaya Sastra Wangsa Kabupaten/Gaya	Indikator Kinerja Utama Tahun 2016 Kabupaten, Kota, Kecamatan dengan Kabupaten Program/kegiatan: Gaya Sastra, Kabupaten, Kecamatan, Kecamatan, Kecamatan	Rencana	11	211.000.000	0	0	0	0	Gaya Sastra
			Program/kegiatan: Gaya Sastra Wangsa Kabupaten/Gaya	Indikator Kinerja Utama Tahun 2016 Kabupaten, Kota, Kecamatan dengan Kabupaten Program/kegiatan: Gaya Sastra, Kabupaten, Kecamatan, Kecamatan	Rencana	0	0	11	102.790.100	100	100	Gaya Sastra

Dari table diatas dapat dijelaskan ada dua program yang tidak dapat mencapai target realisasi yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota dan Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata. Pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota terdapat 2 Kegiatan yang tidak dapat mencapai target realisasi yaitu Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah terdapat dua sub kegiatan yang tidak dapat mencapai target realisasi yaitu Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya yang hanya mencapai 7,14 % hal tersebut dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang menerapkan refocusing anggaran untuk belanja modal. Begitu juga dengan sub kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan realisasi 0 % karena refocusing anggaran. Anggaran renstra 2026 sub kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya Rp 252.506.250 dan hanya terserap Rp 9.990.000 di tahun 2024 dengan jumlah realisasi 1 unit. Untuk anggaran sub kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Rp 961.543.800 anggaran tersebut terkena dampak refocusing menjadi Rp 0. Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya juga terdampak refocusing anggaran dari Rp 5.050.125 menjadi Rp 0 di tahun 2024. Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah mengusulkan kembali anggaran di tahun berjalan untuk mendapatkan anggaran pada 3 sub kegiatan tersebut.

Sedangkan program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dengan kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota tidak terdapat realisasi di karenakan pada tahun 2024 sub kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota di sesuaikan ke sub kegiatan Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota sehingga capaian realisasi yang seharusnya 12 bulan menjadi 0 sedangkan realisasi

sub kegiatan Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota yang seharusnya 0 terdapat realisasi 12 bulan atau 100%.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung Tahun 2024 ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja pembangunan daerah di tingkat Perangkat Daerah dari tahun 2024 sampai dengan Tahun 2026 khususnya di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung. Evaluasi ini sekaligus untuk mengetahui kendala yang dijumpai dalam upaya pencapaian target pembangunan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi Renstra ini nantinya dapat digunakan dalam penentuan prioritas pembangunan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung pada tahun mendatang. Laporan Pelaksanaan Evaluasi Rencana Strategis disusun supaya dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam upaya pencapaian target-target pembangunan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung untuk periode tahun-tahun berikutnya.

4.2 Rekomendasi

Strategi yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung Kabupaten Temanggung di masa mendatang diantaranya adalah :

1. Melalui optimalisasi setiap kegiatan yang dilaksanakan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berkomitmen untuk terus mendorong pencapaian target indikator secara efektif dan berkelanjutan. Sinergi antarbidang, pemanfaatan sumber daya secara maksimal, serta evaluasi yang konsisten akan menjadi landasan kuat dalam upaya pelestarian budaya dan pengembangan pariwisata yang berdaya saing.
2. Sinergisitas yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung di masa mendatang antara lain :

- a. Memperkuat peran kelembagaan dan sumber daya manusia pada kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung sehingga dapat lebih efektif dalam mengembangkan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Temanggung;
 - b. Memperkuat komitmen dan dukungan antar pemangku kepentingan;
 - c. Melakukan optimalisasi penggunaan anggaran dengan mengacu pada pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan;
 - d. Meningkatkan kualitas SDM dan mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian sasaran beserta indikator-indikatornya;
 - e. Mengupayakan peningkatan kapasitas SDM tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen-dokumen perencanaan.
3. Untuk mendukung pencapaian target indikator secara optimal, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata akan terus mengintensifkan pelaksanaan program prioritas, sekaligus mengusahakan pendanaan bagi kegiatan yang belum terlaksana.